

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam penyediaan informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan. Keberadaan perpustakaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya mencerdaskan bangsa, karena perpustakaan menyediakan berbagai sumber bacaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu perpustakaan juga berfungsi sebagai sarana pendidikan sepanjang hayat yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, maupun tingkat pendidikan.

Secara umum, perpustakaan tidak hanya berperan sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi, penelitian, rekreasi edukatif, serta pelestarian khazanah pengetahuan dan budaya. Dalam perkembangannya, perpustakaan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat, akurat, dan relevan. Oleh karena itu, perpustakaan harus dikelola secara baik agar dapat menjalankan fungsinya secara optimal.

Pada prinsipnya, perpustakaan memiliki tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun informasi, melestarikan koleksi, serta menyediakan dan menyajikan informasi kepada pengguna. Kegiatan menghimpun informasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan perpustakaan. Selanjutnya, kegiatan

pelestarian dilakukan untuk menjaga koleksi agar tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Adapun kegiatan penyediaan dan penyajian informasi bertujuan agar koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Ketiga kegiatan tersebut memerlukan pengelolaan yang terencana dan sistematis agar perpustakaan dapat berfungsi secara efektif.

Seiring dengan perkembangan zaman, perpustakaan tidak hanya berkembang dilingkungan pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi, tetapi juga hadir di tengah-tengah masyarakat, termasuk wilayah perdesaan. Perpustakaan desa merupakan salah satu bentuk perpustakaan umum yang berada di tingkat desa dan ditujukan untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat setempat. Kehadiran perpustakaan desa diharapkan mampu menjadi sarana pendukung pendidikan nonformal, meningkatkan minat baca masyarakat, serta menjadi pusat kegiatan literasi dilingkungan desa.

Perpustakaan desa memiliki peran strategis karena lokasinya yang dekat dengan masyarakat. Dengan adanya perpustakaan desa, masyarakat dapat lebih mudah mengakses bahan bacaan tanpa harus pergi ke wilayah perkotaan. Perpustakaan desa juga diharapkan mampu menjadi ruang belajar bersama, tempat bertukar informasi, serta sarana pengembangan potensi masyarakat desa. Oleh karena itu, perpustakaan desa tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat.

Dalam konteks pembangunan desa, perpustakaan desa menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui kegiatan literasi, perpustakaan desa dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan membaca, memahami informasi, serta mengembangkan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Perpustakaan desa juga dapat mendukung program pemerintah desa dalam bidang pendidikan, sosial, dan budaya. Dengan demikian, keberadaan perpustakaan desa memiliki kontribusi yang besar terhadap kemajuan masyarakat desa.

Namun demikian, keberadaan perpustakaan desa belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Di berbagai daerah, perpustakaan desa masih menghadapi berbagai kendala, baik dari segi sarana dan prasarana, sumber daya manusia, maupun sistem pengelolaan. Banyak perpustakaan desa yang telah memiliki gedung dan koleksi buku, tetapi tingkat kunjungan masyarakat masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas fisik saja belum cukup untuk menjadikan perpustakaan desa berfungsi secara maksimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pemanfaatan perpustakaan desa adalah aspek pengelolaan. Pengelolaan perpustakaan desa yang belum optimal dapat berdampak pada kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Pengelolaan yang dimaksud meliputi perencanaan kegiatan perpustakaan, pengorganisasian pengelola, pelaksanaan layanan, serta pengawasan terhadap jalannya kegiatan perpustakaan. Apabila

pengelolaan tidak dilakukan secara sistematis, maka perpustakaan desa sulit berkembang dan kurang diminati oleh masyarakat.

Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji merupakan salah satu perpustakaan desa yang berada di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Perpustakaan ini didirikan sebagai upaya pemerintah desa dalam menyediakan sarana literasi bagi masyarakat. Secara fisik, perpustakaan ini telah memiliki gedung dan beberapa fasilitas pendukung, seperti koleksi buku bacaan dan sarana penunjang lainnya. Keberadaan perpustakaan ini diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan literasi dan pembelajaran bagi masyarakat Desa Tambak Sari Panji.

Meskipun telah memiliki sarana dan prasarana dasar, pemanfaatan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji oleh masyarakat masih tergolong rendah. Berdasarkan pengamatan awal peneliti di lapangan, jumlah kunjungan masyarakat ke perpustakaan masih terbatas dan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan perpustakaan belum sepenuhnya menjadi bagian dari aktivitas belajar masyarakat desa.

Selain itu, beberapa aspek pengelolaan perpustakaan masih dilakukan secara sederhana. Sistem administrasi peminjaman buku belum tertata dengan baik, belum adanya kartu anggota perpustakaan sebagai identitas pemustaka, serta belum tersusunnya prosedur layanan yang jelas. Kegiatan literasi juga belum dilaksanakan secara rutin dan terjadwal, sehingga keberadaan perpustakaan belum mampu menarik minat baca masyarakat secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan utama

yang dihadapi Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji tidak hanya terletak pada ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi lebih pada aspek pengelolaan perpustakaan. Pengelolaan yang belum optimal dapat berdampak pada rendahnya minat baca dan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan perpustakaan. Padahal, apabila dikelola dengan baik, perpustakaan desa memiliki potensi besar untuk menjadi pusat literasi, sumber belajar, serta ruang kegiatan edukatif yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Pengelolaan perpustakaan desa yang baik memerlukan perencanaan yang jelas, pembagian tugas yang terstruktur, pelaksanaan layanan yang efektif, serta pengawasan yang berkelanjutan. Tanpa adanya pengelolaan yang sistematis, perpustakaan desa akan sulit berkembang dan cenderung hanya menjadi bangunan fisik tanpa fungsi yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan perhatian yang serius terhadap aspek pengelolaan perpustakaan desa agar tujuan pendiriannya dapat tercapai.

Fenomena yang terjadi di Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji antara lain sebagai berikut:

- 1) Rendahnya minat baca dan literasi masyarakat desa karena kebiasaan membaca belum menjadi budaya sehari-hari serta kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi dalam kehidupan.
- 2) Keterbatasan sarana dan prasarana perpustakaan karena koleksi buku dan fasilitas pendukung masih terbatas sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

- 3) Kurangnya tenaga pengelola/pustakawan karena jumlah SDM yang terbatas dan kurangnya pelatihan sehingga pengelolaan perpustakaan belum berjalan optimal.
- 4) Minimnya partisipasi masyarakat karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan literasi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan utama perpustakaan tidak hanya terletak pada ketersediaan sarana, tetapi lebih pada aspek pengelolaan perpustakaan. Sistem layanan yang belum terstandar serta pengelolaan yang masih sederhana berdampak pada rendahnya minat masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan.

Padahal, apabila dikelola dengan baik, perpustakaan desa berpotensi menjadi pusat literasi dan kegiatan belajar masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai Pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji guna mengetahui kendala yang dihadapi serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan agar pemanfaatan perpustakaan dapat ditingkatkan.

Oleh karena itu, pengelolaan perpustakaan desa perlu dikaji secara mendalam agar dapat diketahui bagaimana proses pengelolaan yang berjalan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi pengelolaan perpustakaan desa dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan ke depan.

Berdasarkan uraian tersebut, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DESA**

TAMBAK SARI PANJI KECAMATAN HAUR GADING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada “Pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji” sebagai salah satu upaya peningkatan literasi masyarakat desa. Penelitian ini akan menelaah bagaimana proses pengelolaan perpustakaan dilakukan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi serta melihat faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat jalannya pengelolaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berusaha menggambarkan kondisi yang ada, tetapi juga memberikan gambaran mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan peran perpustakaan desa.

Penelitian ini difokuskan pada Pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Berdasarkan teori George R. Terry (2019: 15) yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pengorganisasian (*organizing*)
3. Pengarahan (*actuating*)
4. Pengawasan (*controlling*)

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pengelolaan Pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Manfaat Penelitian

1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu administrasi publik, khususnya mengenai pengelolaan perpustakaan desa. Hasil penelitian juga dapat dijadikan rujukan atau bahan bacaan bagi mahasiswa, peneliti, maupun pihak lain yang tertarik melakukan kajian serupa di masa mendatang.

2) Secara Praktis

1. Bagi Pemerintah Desa: hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam merumuskan kebijakan serta program kerja yang lebih tepat untuk mendukung peningkatan kualitas layanan perpustakaan desa.

2. Bagi Pengelola Perpustakaan: sebagai gambaran nyata untuk memperbaiki sistem pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.
3. Bagi Masyarakat: mendorong partisipasi masyarakat agar lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat belajar dan literasi.
4. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah pengalaman, pengetahuan, serta pemahaman penulis tentang praktik pengelolaan perpustakaan desa secara langsung.

